

PERANAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT TERHADAP PERUBAHAN KONDISI EKONOMI MASYARAKAT DESA MON IKEUN KECAMATAN LHOKNGA KABUPATEN ACEH BESAR

Mujiburrahmad¹, Irwan A. Kadir¹, Ira Manyamsari¹, Ikhwan Muslim¹

¹Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, Indonesia
mujiburrahmad@unsyiah.ac.id

Abstrak

Word Travel Tourism Council (WTTC) tahun 2019 mengemukakan bahwa ekowisata Indonesia rata-rata menyumbang devisa sebesar 10% pertahun. Sebagai bentuk wisata, ekowisata mempunyai kekhususan tersendiri yaitu mengedepankan konservasi lingkungan, kesejahteraan penduduk lokal dan menghargai budaya lokal. Sehingga ekowisata banyak diminati wisatawan, hal ini karena adanya pergeseran paradigma kepariwisataan internasional dari bentuk pariwisata massal (mass tourism) ke wisata minat khusus yaitu ekowisata. Tujuan penelitian adalah (1) untuk mengetahui hubungan antara peranan ekowisata berbasis masyarakat dan kondisi ekonomi masyarakat, (2) untuk mengetahui perubahan kondisi ekonomi masyarakat sebelum dan setelah adanya ekowisata berbasis masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey. Objek penelitian ini adalah Kepala Keluarga Desa Mon Ikeun Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Jumlah responden diambil sebesar 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 38 orang. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji statistik Rank Korelasi Spearman, dan Uji T-Paired, dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan Ekowisata Berbasis Masyarakat terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi ekonomi masyarakat dengan peranan ekowisata. Hal ini ditunjukkan dari nilai korelasi 0,651, yang termasuk ke dalam kategori tinggi. Perubahan Kondisi Ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya ekowisata berbasis masyarakat mengalami perubahan kondisi ekonomi dengan nilai Sig.: tingkat signifikansi hubungan: Hasil 0,000 artinya signifikan pada level 0,01. Dan untuk Sig. (2- tailed): Nilai probabilitas atau P value uji T Paired: Hasil = 0,000. Artinya: ada perbedaan antara sebelum dan sesudah adanya ekowisata berbasis masyarakat. Sebab: Nilai P value > 0,05 (95 % kepercayaan). Mean: 84032,5 Bernilai Positif: Artinya terjadi kecenderungan perubahan kenaikan kondisi ekonomi sesudah adanya ekowisata berbasis masyarakat. Nilai korelasi antara perubahan kondisi ekonomi dan peranan ekowisata hasilnya 0,811 artinya hubungan kuat dan positif.

Kata Kunci: Peranan Ekowisata, Kondisi Ekonomi, Masyarakat

Abstract

Word Travel Tourism Council (WTTC) in 2019 stated that Indonesia on averaged contributed 10% of per year. As a form of tourism, ecotourism has its own specificities that is promoting environmental conservation, the welfare of local residents and respect for local culture. So that ecotourism is much in demand by tourists, this is because of a shift in the paradigm of international tourism from the form of mass tourism to special interest tourism, namely ecotourism. The research objectives are (1) to determine the relationship between the role of community-based ecotourism and community economic conditions, (2) to determine changes in community economic conditions before and after the existence of community-based ecotourism. The method used in this research is survey method. The object of this study was the Head of the Mon Ikeun Village Family, Lhoknga District, Aceh Besar District. The number of respondents taken at 10% of the total population of 38 people. The analytical method used in this study is the Spearman Correlation Rank Test statistic, and the T-Paired Test, and descriptive analysis. The results showed that the role of Community-Based Ecotourism there was a significant relationship between the economic conditions of the community and the role of ecotourism. This is indicated by the correlation value of 0.651, which is included in the high category. Changes in Economic Conditions of the community before and after the existence of community-based ecotourism experienced changes in economic conditions with a Sig value: the level of significance of the relationship: Results 0,000 means significant at the 0.01 level. And for Sig. (2-tailed): Probability value or P test value T Paired: Result = 0,000. Meaning: there is a difference between before and after the existence of community-based ecotourism. Because: P value > 0.05 (95%

trust). Mean: 84032.5 Positive Value: This means that there is a trend of changes in economic conditions after the community-based ecotourism. Correlation value between changes in economic conditions and the role of ecotourism results 0.811 means a strong and positive relationship.

Keywords: Role of Ecotourism. Economic Conditions, Society.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki potensi keindahan alam dan kekayaan budaya yang bernilai tinggi dalam pasar industri ekowisata. Potensi alam tersebut dapat berupa sumberdaya alam hayati, ekosistemnya, keanekaragaman flora, fauna dan gejala alam dengan keindahan yang masih alami. Untuk kebudayaan Indonesia memiliki sistem religi, kesenian, bahasa daerah, ritus kebudayaan, pengetahuan dan organisasi sosial. Berdasarkan laporan Word Travel Tourism Council (WTTC) tahun 2019 ekowisata indonesia menyumbang devisa rata-rata sebesar 10% pertahun. Sebagai bentuk wisata, ekowisata mempunyai kekhususan tersendiri yaitu mengedepankan konservasi lingkungan, kesejahteraan penduduk lokal dan menghargai budaya lokal. Sehingga ekowisata banyak diminati wisatawan, hal ini karena adanya pergeseran paradigma kepariwisataan internasional dari bentuk pariwisata masal (mass tourism) ke wisata minat khusus yaitu ekowisata. Yoeti (2008) mengemukakan bahwa pariwisata adalah alternatif sektor ekonomi yang dianggap cocok untuk menanggulangi kemiskinan di Indonesia.

Kementerian Dalam Negeri Republik

Indonesia (KEMENDAGRI RI,2009) menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 perihal pedoman pengembangan ekowisata di daerah, telah menerapkan peraturan kepada pemerintah daerah agar mengembangkan ekowisata (ecotourism) yang menjadi trend dalam kegiatan kepariwisataan di Indonesia.Yoeti (2008) mengemukakan bahwa kegiatan ekowisata (ecotourism) memberikan dampak pada berbagai aspek seperti lingkungan, ekonomi, sosial dan budaya. Adanya ekowisata (ecotourism) juga memberikan manfaat baik lainnya untuk alam dan masyarakat di sekitar daerah ekowisata.Di Indonesia potensi kawasan ekowisata sangat besar, salah satunya ada di Provinsi Aceh yang memiliki banyak objek ekowisata tersebar di darat maupun di laut.

Kawasan objek wisata alam Desa Mon Ikeuen atau tepatnya di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar merupakan objek wisata yang memiliki pemandangan alam yang indah dan mempesona dengan panorama alam yang masih alami dan asli, karena keindahan dan pasirnya yang berwarna putih. Dengan dikembangkannya

ekowisata di Desa tersebut menumbuhkan banyak harapan bagi masyarakat, terutama harapan untuk mendapatkan pekerjaan di luar sektor pertanian. Peranan ekowisata berbasis masyarakat terhadap perubahan kondisi ekonomi membutuhkan partisipasi masyarakat secara aktif dan konseptual. Tujuan penelitian adalah (1) untuk mengetahui hubungan antara peranan ekowisata berbasis masyarakat dan kondisi ekonomi masyarakat, (2) untuk mengetahui perubahan kondisi ekonomi masyarakat sebelum dan setelah adanya ekowisata berbasis masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mon Ikeun Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa ekowisata Pantai Babah Kuala merupakan salah satu tempat dikembangkannya ekowisata berbasis masyarakat. Lokasinya berdekatan dengan Pantai Babah Kuala, sehingga kegiatan ekowisata akan memberikan pengaruh langsung terhadap masyarakat. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari 2020. Objek dari penelitian ini adalah Peranan Ekowisata Desa Mon Ikeun Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Adapun ruang lingkup dari penelitian ini terbatas pada peranan ekowisata berbasis masyarakat

didesa tersebut, dan bagaimana perubahan yang terjadi terhadap kondisi ekonomi sebelum dan setelah adanya ekowisata berbasis masyarakat di Desa Mon Ikeun Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Data pada penelitian ini merupakan data hasil wawancara (*survey*) responden berdasarkan kuesioner penelitian, selanjutnya data di tabulasi menggunakan *Microsoft excel*. Kemudian data diolah menggunakan Korelasi Spearman dan Uji T. Paired.

Peranan Ekowisata Berbasis Masyarakat terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat

Peranan Ekowisata dapat dilihat untuk mengetahui bagaimana hubungan ekowisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat di daerah penelitian maka digunakan Uji Korelasi Rank Spearman, Analisis korelasi Rank Spearman digunakan untuk mengetahui hubungan antara peranan ekowisata dengan kondisi ekonomi masyarakat di desa Mon Ikeun Kecamatan Lhoknga. Analisis korelasi Rank Spearman merupakan salah satu ukuran deskriptif untuk mengukur tingkat korelasi dua variabel, dengan syarat kedua variabel dalam bentuk minimal skala ordinal (Firdaus, et al. 2011). Kriteria tingkat hubungan (*koefisien korelasi*) antar variabel berkisar antara (0,00 sampai 1,00). Adapun kriteria penafsirannya adalah sebagai

berikut:

- 0,00 – 0,20 artinya : Hampir tidak ada korelasi
- 0,21 – 0,40 artinya : Korelasi rendah
- 0,41 – 0,60 artinya : Korelasi sedang
- 0,61 – 0,80 artinya : Korelasi tinggi
- 0,81 – 1,00 artinya : Korelasi sempurna (Sugiyono, 2003).

Perubahan Kondisi ekonomi masyarakat desa Mon Ikeun Sebelum dan Sesudah adanya ekowisata berbasis masyarakat

Peranan ekowisata terhadap perubahan kondisi ekonomi masyarakat dianalisis dengan Metode statistik yang digunakan dengan Uji T Paired. Uji T Paired atau Paired T Test digunakan sebagai uji komparatif atau perbedaan apabila skala data kedua variabel adalah kuantitatif (Interval atau Rasio). (Hidayat,2012). Uji ini disebut juga dengan istilah pairing T Test. Menurut Santoso (2014) Syarat pengambilan keputusan pada uji T- Paired sampel test berdasarkan nilai signifikansi (Sig) dengan kriteria hasil output sebagai berikut: 1) Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, 2) sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima H_a ditolak. Pengujian Hipotesis secara Uji t Paired ini digunakan untuk mengetahui uji beda parametris pada dua data yang berpasangan. Yaitu perbedaan kondisi ekonomi sebelum dan

sesudah adanya ekowisata berbasis masyarakat di desa Mon Ikeun.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peranan Ekowisata Berbasis Masyarakat terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat

Menurut (WWF,2009). Ekowisata berbasis masyarakat adalah ekowisata yang ada di daerah tersebut menitikberatkan peran aktif masyarakat. Masyarakat sebagai pengelola pun berupaya optimal dari segi fisik untuk membangundan merawat kawasan ekowisata agar menjadi lebih baik dan nyaman dikunjungi wisatawan. Objek daya tarik yang diunggulkan adalah ekowisata disekitaran bibir pantai Mon Ikeun, Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar yang menawarkan atraksi wisata tempat bermain, bersantai bersama keluarga, dan bisa digunakan sebagai tempat event perlombaan.

Pada November tahun 2019 daerah bibir pantai Mon Ikeun Aceh Besar digunakan sebagai Opening Ceremony Aceh Surfing Championship, acara tersebut dibuka langsung oleh Bapak Bupati Aceh Besar Ir. H. Mawardi Ali, dan dibuka langsung dihadapan utusan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (RI) Drs. Ratna Suranto, MA dan dikutip dari (Aceh Besar – Media Centre, 2019). Kesejahteraan rakyat dapat dilihat dari tingkat taraf hidupnya, tingkat

taraf hidup seseorang dapat dilihat dari bagaimana tingkat kemampuan seseorang tersebut memenuhi kebutuhan hidupnya (Rahman, 2009). Tingkat taraf hidup secara umum dilihat berdasarkan kondisi ekonominya, dan hal penting agar terciptanya kondisi ekonomi yang baik dimulai dari masyarakat tersebut untuk lebih giat dalam mengelola tempat pariwisata dengan sebaik-baiknya agar peran ekowisata tersebut berdampak kepada masyarakat setempat dan pengunjung yang datang. Untuk melihat bagaimana peranan ekowisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Desa Mon Ikeun, Kecamatan Lhoknga, maka digunakan Analisis Korelasi Spearman. Hasil perhitungan dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Korelasi Spearman Peranan Ekowisata terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat

		Correlations	
		Peranan Ekowisata	Kondisi Ekonomi Masyarakat
Peranan Ekowisata	Correlation	1.000	.651**
	Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	38
Spearman's rho Kondisi Ekonomi Masyarakat	Correlation	.651**	1.000
	Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer (diolah), 2020.

Berdasarkan hasil output uji korelasi spearman pada Tabel 1 di atas diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka

kesimpulan hipotesis terima H_a dan tolak H_o . Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi ekonomi masyarakat dengan peranan ekowisata. Hubungan ini ditunjukkan dengan nilai korelasi 0,651 yang termasuk kedalam kategori tinggi (0,61 – 0,80), jadi apabila peranan ekowisata berjalan dengan baik, maka kondisi ekonomi masyarakat juga akan semakin baik. Menurut Sugiyono (2003) kategori hubungan korelasi yaitu hampir tidak ada korelasi (0,00-0,20), korelasi rendah (0,21-0,40), korelasi sedang (0,41-0,60), korelasi tinggi (0,61-0,80), korelasi sempurna (0,81-1,00).

Dari hubungan tersebut terlihat jelas bahwa kondisi ekonomi masyarakat dengan peranan ekowisata memiliki hubungan yang tinggi, dikarenakan peranan ekowisata berdampak kepada masyarakat, seperti mendapatkan pekerjaan dan peningkatan pendapatan, serta dapat menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru yang menunjang kegiatan pariwisata dan ekowisata di desa Mon Ikeun, dan peranan ekowisata tersebut benar – benar memiliki nilai berbasis masyarakat karena dampaknya memang secara langsung ke masyarakat yang terlibat.

Perubahan Kondisi ekonomi masyarakat desa Mon Ikeun Sebelum dan Sesudah adanya ekowisata berbasis masyarakat

Masyarakat desa Mon Ikeun merupakan subjek dari ekowisata yang berperan dalam keterlibatan ekowisata. Dalam hal ini akan membahas mengenai bagaimana perubahan kondisi ekonomi setelah adanya ekowisata di desa Mon Ikeun yang dilihat dari proses ekonomi yaitu tingkat pendapatan masyarakat desa Mon Ikeun. Tingkat pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya ekowisata dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Pendapatan Sebelum dan Sesudah adanya Ekowisata Berbasis Masyarakat

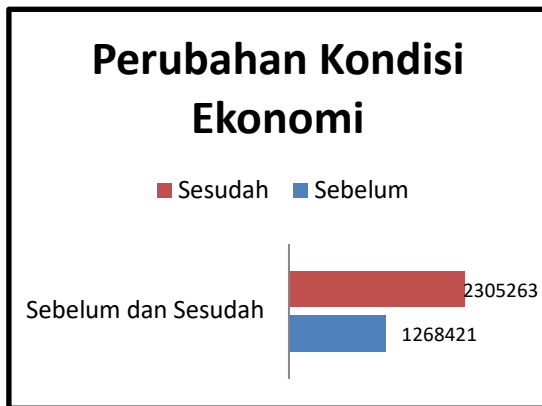
No. Responden	Pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah
1	Rp1.500.000	Rp2.200.000
2	Rp1.000.000	Rp1.700.000
3	Rp1.000.000	Rp1.400.000
4	Rp900.000	Rp1.500.000
5	Rp900.000	Rp1.500.000
6	Rp1.000.000	Rp1.500.000
7	Rp1.500.000	Rp4.000.000
8	Rp1.500.000	Rp2.500.000
9	Rp1.500.000	Rp2.700.000
10	Rp1.200.000	Rp1.700.000
11	Rp1.000.000	Rp1.500.000
12	Rp900.000	Rp1.400.000
13	Rp900.000	Rp1.400.000
14	Rp1.500.000	Rp3.000.000
15	Rp1.500.000	Rp3.000.000
16	Rp1.000.000	Rp2.500.000
17	Rp1.200.000	Rp2.500.000
18	Rp1.500.000	Rp3.000.000
19	Rp1.500.000	Rp3.000.000
20	Rp1.500.000	Rp3.500.000
21	Rp1.500.000	Rp3.500.000
22	Rp1.500.000	Rp2.700.000
23	Rp1.500.000	Rp2.500.000
24	Rp1.000.000	Rp2.000.000
25	Rp1.500.000	Rp3.000.000
26	Rp1.500.000	Rp3.000.000
27	Rp1.500.000	Rp3.000.000
28	Rp1.500.000	Rp3.000.000
29	Rp900.000	Rp1.500.000
30	Rp900.000	Rp1.500.000
31	Rp1.000.000	Rp1.700.000
32	Rp1.200.000	Rp1.700.000

No. Responden	Pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah
33	Rp1.000.000	Rp2.000.000
34	Rp1.500.000	Rp2.000.000
35	Rp1.500.000	Rp2.000.000
36	Rp1.200.000	Rp2.000.000
37	Rp1.500.000	Rp2.500.000
38	Rp1.500.000	Rp2.500.000
Total	Rp. 48.200.000	Rp. 87.600.000
Rata - rata	Rp. 1.268.421	Rp. 2.305.263
Selisih Perubahan Kondisi Ekonomi	Rp. 1.036.842	

Sumber: Data Primer (diolah), 2020.

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwasannya selisih perubahan kondisi ekonomi rata-rata responden penelitian sebesar Rp 1.036.842,- tingkat pendapatan rata-rata responden penelitian sebelum adanya ekowisata adalah sebesar Rp 1.268.421,- dan sesudah adanya ekowisata berbasis masyarakat kondisi ekonomi responden penelitian mengalami kenaikan yang lumayan tinggi yaitu dengan perolehan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 2.305.263,-. Hal ini menunjukkan bahwa Ekowisata berbasis masyarakat berperan dalam peningkatan ekonomi masyarakat setempat yang terlibat. Menurut Murdiyatomoko (2012), Ekowisata sebagai pariwisata yang bertanggung jawab di daerah alami dan dilindungi atau tempat yang dirancang menurut kaidah alami dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan maupun kebudayaan yang ada serta memberi kesempatan bagi masyarakat setempat dalam upaya

meningkatkan pendapatan guna kesejahteraan masyarakat. Selisih pendapatan sebelum dan sesudah adanya ekowisata dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Grafik Perubahan Kondisi Ekonomi Masyarakat di Daerah Penelitian

Berdasarkan gambar 1, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan kondisi ekonomi responden masyarakat yang dilihat dari pendapatan responden yang terlibat dalam ekowisata, sebelum adanya ekowisata rata – rata pendapatan responden sebesar Rp 1.268.421, kemudian setelah adanya ekowisata meningkat menjadi Rp 2.305.263. Selisih perbandingan sebelum dan setelah adanya ekowisata adalah sebesar Rp. 1.036.842,-. Ini menunjukkan bahwa ekowisata memberi peran dalam peningkatan kondisi ekonomi responden di Desa Mon Ikeun.

Peningkatan pendapatan akan mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat, untuk mengetahuinya, maka

harus dilihat bagaimanakah perubahan kondisi ekonomi masyarakat tersebut sebelum dan sesudah adanya ekowisata berbasis masyarakat. Untuk mengetahui bagaimana perubahan kondisi ekonomi masyarakat tersebut sebelum dan sesudah adanya ekowisata berbasis masyarakat maka akan digunakan analisis uji T Paired dan dapat di lihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hubungan Korelasi Perubahan Kondisi Ekonomi sebelum dan sesudah adanya Ekowisata

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Sebelum & Sesudah	38	.811	.000

Sumber: Data Primer (diolah), 2020.

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat *Correlation*: Nilai korelasi antara 2 variabel tersebut: Hasil 0,811 artinya hubungan masuk dalam kategori sempurna dan positif. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa ekowisata berbasis masyarakat memiliki peran terhadap perubahan kondisi ekonomi masyarakat, dan hubungan terlihat jelas antara kondisi ekonomi masyarakat dengan peranan ekowisata, dikarenakan peranan ekowisata berdampak kepada masyarakat secara langsung. Untuk melihat bagaimana perubahan kondisi ekonomi masyarakat, maka dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Uji T Paired pada Perubahan Kondisi Ekonomi Masyarakat

desa Mon Ikeun

Paired Samples Test									
Paired Differences									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
Pair 1	Sebelum - Sesudah	1.037E6	51801	84032	12071	86657	12,3	37,000	
		6	1.297	.529	08.18	2	6.029	39	

Sumber: Data Primer (diolah), 2020.

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai Sig.: tingkat signifikansi hubungan: Hasil 0,000 artinya signifikan pada level 0,01. Dan untuk Sig. (2-tailed): Nilai probabilitas/p value uji T Paired: Hasil = 0,000. Artinya: ada perbedaan antara sebelum dan sesudah adanya ekowisata berbasis masyarakat. Sebab: Nilai p value > 0,05 (95 % kepercayaan). Mean: 84032,5 Bernilai Positif: Artinya terjadi kecenderungan perubahan kenaikan kondisi ekonomi sesudah adanya ekowisata berbasis masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun simpulan yang dapat diambil dari hasil pada pembahasan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Peranan Ekowisata berbasis masyarakat memiliki hubungan dengan kondisi ekonomi masyarakat. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan korelasi spearman, dengan nilai korelasi 0,651, artinya hubungannya

termasuk kedalam kategori korelasi tinggi, karena nilai tersebut terletak antara korelasi 0,61 sampai 0,80.

2. Terjadi perubahan kondisi ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya ekowisata berbasis masyarakat. Rata – rata pendapatan sebelum adanya ekowisata sebesar Rp. 1.268.421, dan setelah adanya ekowisata rata – rata pendapatan meningkat menjadi Rp2.305.263. Hasil Perhitungan Uji T-Paired mengalami perubahan kondisi ekonomi dengan nilai Sig.: tingkat signifikansi hubungan: Hasil 0,000 artinya signifikan pada level 0,01. Dan untuk Sig. (2-tailed): Nilai probabilitas atau P value uji T Paired: Hasil = 0,000. Artinya: ada perbedaan antara sebelum dan sesudah adanya ekowisata berbasis masyarakat. Sebab: Nilai P value > 0,05 (95 % kepercayaan).

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta (ID): Bumi Aksara.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi): Rineka Cipta. Jakarta.

Badan Pusat Statistik. Kab. Aceh Besar. 2019. *Aceh Dalam Angka 2019*.

- Aceh: BPS.
- Ceballos-Luscurain, Hector. 1996. *Tourism, Ecotourims and Procted Areas. IUCN. The World Conversation Union. Gland. Switzerland.*
- Damanik,J., danWeber, F.H. 2006. *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi.* Andi: Yogyakarta.
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. 2009. *Prinsip dan Kriteria Ekowisata Berbasis Masyarakat.* Kerjasama Direktorat Produk Pariwisata Direktorat Jenderal Pengmebangan Destinasi Pariwisata dan WWF – Indonesia.
- Firdaus, Yusnizal. 2011. Peranan Biaya Promosi Dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Kasus Pada Salah Satu Perusahaan Pembiayaan di Palembang). *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi.* 1 (2): 143 – 152.
- Hary Hermawan. 2016. Dampak Pengembangan Desa Wisata nglanggeran Terhadap Sosial Budaya Masyarakat Lokal. *Jurnal.* ISBN: 978-602-72850-3-3. Yogyakarta (ID): Sniptek Nusa Mandiri.
- Hidayat, L.R.A dan Tarmuji, A. 2014. Analisis Penerapan SEO (Search Engine Optimization) dan SMO (Social Media Optimized) Pada Website Fakultas di Universitas Ahmad Dahlan Untuk Meningkatkan Peringkat di Search Engine. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika.* 2 (2): 2338 – 5197.
- Murdiyatomoko, Tasidjawa. S. 2012. Membangun Ekowisata Mandiri di Bahoi. *Wildlife Conservation Society Indonesia Program (WCS-IP).*
- Nasution, Leni Masnidar. 2017. Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah.* Vol 14, No.1. Januari-Juni 2017, ISSN: 18298419.
- Nawawi dan Martini, *Penelitian Terapan,* Yogyakarta: Gajah Mada University, 1996.
- Kementerian Dalam Negeri. 2009. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah.*
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, R.I, 2009. *Upayakan Pelestarian Bangunan Bersejarah.* Jakarta.
- Page, S.J., dan Ross, D.K. 2002. *Ecotourism Pearson Education Limited.* China.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 tahun 2009. Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah. Jakarta.
- Pemerintah Aceh. Seuramoe Informasi Pemerintah Aceh. 2019. Aceh Surfing Championship. Lengkapi Pesona Wisata Lhoknga. Media Centre; Aceh

- Besar.
- Rahman dan Reza. 2009. Corporate Sosial Responsibility. Jawaban Bagi Modal Pembangunan Indonesia Masa Kini. ICSD: Jakarta.
- Ratna. 2016. Pengaruh Ekowisata Terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat di Pulau Benan Kecamatan Senayang Kabupaten Linga Kepulauan Riau". *Skripsi*. Universitas Riau. Riau.
- Rahmah, W. dan Nurhamlin. 2017. Dampak Sosial Ekonomi dan Budaya Objek Wisata Sungai Hijau Terhadap Masyarakat di Desa Salo Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 4 (1): 1 – 16.
- Sedarmayanti. 2005. *Membangun Kebudayaan dan Pariwisata (Bunga Rampai Tulisan Pariwisata)*. Bandung (ID): Penerbit Mandar Maju.
- Selma Purnamasari. 2017. "Pengaruh Potensi Ekowisata Bahari Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam". *Skripsi*. Lampung (ID).
- Scheyvens, Regina, 2002. *Tourism for Development; Empowering Communities, Prentice Hall, England*.
- Soekanto S. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta (ID): PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiharto A. 2007. "Faktor-Faktor Resiko Hipertensi Grade II Pada Masyarakat". *Tesis*. Semarang (ID): Universitas Diponegoro.
- Sumardi, Mulyanto dan Dieter – Evers, Hans. 2001. Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok. Rajawali: Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Tafalas M. 2010. "Dampak pengembangan ekowisata terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat lokal studi kasus ekowisata bahari Pulau Mansuar Kabupaten Raja Ampat". *Tesis Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor*.
- Undang – Undang tentang Kepariwisataaan. UU No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM.
- Wibowo. 2007. "Dampak Pengembangan Ekowisata Kawasan Wisata Gunung Merapi Merbabu Terhadap Perubahan Struktur Masyarakat". *Skripsi*. Jurusan Sosiologi. Fakultas Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- World Tourism Organization, 2005. *Tourism 2020 Vision: East Asia and Pacific* . Madrid, Spain.

- World Health Organization. 2006. *The Role of Education in The Rational Use of Medicine*, Searo Techical Publicated ed. New Delhi.
- Yoeti OA. 2008. *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. Jakarta (ID): Kompas.
- Zalukhu, Sukawati & Meyers, Koen. 2009. *Panduan Dasar Pelaksanaan Ekowisata*. Unesco Office: Jakarta